

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian pengaruh pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus yang telah dilakukan dan dianalisis dalam bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis terhadap kemandirian belajar yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan kepada anak panti asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus dilakukan dengan menerapkan kebiasaan disiplin, kebebasan bertanggung jawab dan pemberian motivasi kepada mereka. Ketika anak melanggar aturan tersebut pengasuh memberikan hukuman yang mendidik sehingga anak mengerti tentang kesalahannya, ketika anak bersikap baik pengasuh memberikan apresiasi kepada anak dari apa yang diperbuat. Ketika anak telah terbiasa dengan aturan tersebut tentunya tanpa bantuan pengasuh, anak mampu melakukan apa yang menjadi kewajibannya. Pola asuh demokratis di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus termasuk dalam kategori **“Baik”** hal ini terbukti dari analisis hasil angket yang mempunyai rata rata sebesar 67. Nilai tersebut menempati interval 65 - 72 dengan kategori baik. Hasil ini diperkuat dengan hasil angket sebanyak 14 anak mempunyai skor yang terletak antara 65-72.
2. Bimbingan konseling Islam terhadap kemandirian belajar yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan kepada anak panti asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus diterapkan melalui bimbingan layanan belajar kepada anak, Bimbingan belajar diperlukan dalam membantu siswa menghadapi dan memecahkan masalah masalah belajar. Dalam konteks kemandirian, tujuan bimbingan belajar agar siswa mandiri dalam belajar. Disinilah tanggung jawab pengasuh panti sebagai pengganti orang tua untuk membantu anak menyelesaikan masalah yang dihadapi, mendampingi dan

memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam belajar. Bimbingan konseling Islam di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus termasuk dalam kategori “**Baik**” hal ini terbukti dari analisis hasil angket yang mempunyai rata-rata sebesar 71. Nilai tersebut menempati interval 65 - 72 dengan kategori baik. Hasil ini diperkuat dengan hasil angket sebanyak 13 anak mempunyai skor yang terletak antara 65-72.

3. Berdasarkan analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “*ada pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus*” dapat diterima kebenarannya. Hal ini terbukti dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,432 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,19. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh antara pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus dapat diterima kebenarannya.
4. Pola asuh demokratis terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,284$ dan 1% adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_{hitung} = 0,526$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_{hitung} > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
5. Bimbingan Konseling Islam terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,284$ dan 1% adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_{hitung} = 0,417$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_{hitung} > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua

variabel.

6. Pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari hasil F_{reg} lebih besar dari harga F_{tabel} . Adapun $F_{tabel} 5\% = 3,19$. Jadi $F_{reg} = 12,164$ dari $F_{tabel} 5\% = 3,19$ berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan ada korelasi antara variabel Pola asuh demokratis (X_1) dan bimbingan konseling Islam (X_2) terhadap kemandirian belajar anak di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kec. Gebog Kab. Kudus (Y).

B. Saran-Saran

Bersadarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yang mungkin dapat dijadikan sebagai saran agar mampu meningkatkan pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam dalam mengembangkan kemandirian belajar anak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Asuh/ Pengasuh
 - a. Memberikan masukan dalam menerapkan pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam kepada anak dengan baik.
 - b. Menambah informasi tentang pola asuh demokratis dan bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan kemandiria belajar bagi anak.
2. Bagi Anak
 - a. Memberikan masukan kepada anak tentang meningkatkan kemandirian belajar dengan baik.
 - b. Memberikan wawasan agar mampu meningkatkan kemandirian belajar dengan baik.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi para pembaca yang telah berkeluarga, melalui pola asuh demokratis yang memberikan kebebasan, keterbukaan, tanggung jawab namun juga menanamkan kedisiplinan mampu meningkatkan kemandirian belajar anak. Ketika para pembaca kesulitan menanamkan hal tersebut melalui bimbingan konseling Islam

dapat memberikan bantuan, nasehat dan solusi tentang bagaimana mengatasi ketidakmandirian pada anak.

